

Pemanfaatan *Google My Business* Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkebojeng Kecamatan Gumelar

The Use Of Google My Business To Improve Community Economy In Bumdes Sumber Rejeki, Karangkebojeng Village, Gumelar District

Nur Amalia Solikhah^{1*}, Joko Dwi Mulyanto², Corie Mei Hellyana³

¹⁻³ Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: nur.nlk@bsi.ac.id

Article History:

Received: November 09, 2023

Accepted: Desember 12, 2023

Published: Januari 31, 2024

Keywords: Community Engagement, Google My Business, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Economic Empowerment.

Abstract: *The community service activity, focusing on the utilization of Google My Business to enhance the economy of BUMDes Sumber Rejeki in Karangkebojeng Village, aims to improve the skills of local SME owners in introducing their businesses to a broader market. The training content is designed to enable the community to reach a wider audience, with the expectation of boosting the village's income. The goal is for participants to effectively utilize Google My Business as a promotional tool for the village to external audiences, emphasizing appealing designs and quality content. The execution method involves community service at Bina Sarana Informatika University, collaborating with the managers of BUMDes Karangkebojeng Village. The training covers content creation and product promotion using Google My Business, accompanied by monitoring and evaluation stages. Solutions offered include learning how to create engaging content and effective promotion management. The anticipated outcomes encompass press releases in online and electronic media, along with an increase in the income of BUMDes managers who have been equipped with knowledge and technology. This, in turn, is expected to enhance the well-being of the local community in Karangkebojeng Village.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan ketrampilan pemilik UMKM di BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkebojeng dalam memperkenalkan usaha mereka melalui pemanfaatan *Google My Business*. Materi pelatihan difokuskan untuk memungkinkan masyarakat menjangkau pasar yang lebih luas, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan desa. Hasil akhir yang diharapkan adalah peserta dapat efektif menggunakan *Google My Business* sebagai media promosi desa kepada masyarakat luar dengan desain dan konten menarik. Metode pelaksanaan melibatkan pengabdian masyarakat di Universitas Bina Sarana Informatika dengan para pengelola BUMDes Desa Karangkebojeng, memberikan pelatihan tentang pembuatan konten dan promosi produk dengan *Google My Business*, serta tahap monitoring dan evaluasi. Solusi yang ditawarkan termasuk pembelajaran cara membuat konten menarik dan efektif, serta strategi pengelolaan promosi yang baik. Target luaran mencakup press release di media online dan elektronik, serta peningkatan pendapatan Pengelola BUMDes yang telah dibekali ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa setempat.

Kata kunci: *Google My Business*, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pemberdayaan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar (Husaini 2017). Di era ini untuk mendapatkan sebuah berita sangatlah mudah. Media digital memberi kemudahan kepada setiap pemakainya untuk saling

* Nur Amalia Solikhah, nur.nlk@bsi.ac.id

menyebarkan berita. Sumber berita dapat diperoleh dari mana saja (Mustofa and Budiwati 2019). Di era modern, semua organisasi baik formal maupun nonformal memperoleh kemudahan sekaligus tantangan dalam menjalankan visi dan misinya agar relevan dengan perkembangan teknologi dan informasi (IT) (Azis et al. 2022). Program-program pendidikan dan latihan secara formal maupun non formal yang memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas kebutuhan (Sormin, Sahara, and Agustina 2018).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga perekonomian desa yang berbadan hukum, dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa (Dewi 2014). BUMDes Desa Karangkebojng adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang ekonomi yang berada pada lingkungan wilayah Desa Karangkebojng Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat didalam lingkungan wilayah Desa Karangkebojng.

BUMDes Desa Karangkebojng memiliki anggota yang terdiri dari para petani yang berdomisili di Desa Karangkebojng. Dalam menjalankan kegiatan ekonomi di wilayah Desa Karangkebojng, Pengelola BUMDes dibawah pengelolaan Pemerintahan Desa Karangkebojng. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pengelola BUMDes Desa Karangkebojng diantaranya adalah kegiatan jual beli hasil pertanian masyarakat, penjualan hasil makanan UMKM wilayah Desa Karangkebojng, pengadaan pupuk bagi petani, pemasaran produk unggulan berupa kopi. Dibidang peningkatan sumber daya manusia Pengelola BUMDes melakukan beberapa pelatihan, diantaranya proses produksi bagi masyarakat Desa Karangkebojng Gumelar, dibidang ekonomi, Pengelola BUMDes Desa Karangkebojng beberapa kali mengadakan kegiatan sosialisasi promosi dan peningkatan kualitas produk.

Dalam masa pandemi COVID-19 yang berlangsung selama kurang lebih dua tahun ini tidak hanya memberikan dampak pada sektor Perdagangan dan Sosial, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi berbagai kegiatan di berbagai lapisan masyarakat. Hal ini diperparah dengan adanya larangan berkumpul dan pembatasan kegiatan di luar ruangan yang berdampak langsung pada perekonomian nasional, termasuk kegiatan di Desa Karangkebojng sendiri. Pandemi Covid-19 mengancam pendapatan desa karena kesulitan dalam menjalankan kegiatan, terutama yang biasanya dilakukan secara langsung. Mengingat perkembangan teknologi digital saat ini, pemerintah desa yang bekerja sama dengan pengelola BUMDes perlu menyesuaikan metode promosi desa dengan beralih ke media online. Upaya yang dilakukan secara online dapat memperluas jangkauan dan menghasilkan pendapatan baru. Permasalahan utama yang

dihadapi mitra kami saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media promosi, termasuk platform seperti *Google My Business*, untuk meningkatkan pendapatan BUMDes.

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam tahapan ini fokus observasi dapat ditempatkan pada persiapan informasi yang akan disajikan di akun *Google My Business* (Nugrahaningsih et al. 2021). Ini mencakup pengumpulan data tentang usaha yang dilaksanakan oleh BUMDes, foto produk, deskripsi kegiatan BUMDes, serta informasi kontak. Pengamatan dapat memberikan pemahaman tentang sejauh mana persiapan ini mencerminkan tujuan BUMDes dalam memanfaatkan platform untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dengan memahami tahapan awal ini, penelitian dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat mengenai langkah-langkah strategis yang diperlukan oleh BUMDes untuk memanfaatkan *Google My Business* secara optimal guna mendukung perekonomian desa.

b. Wawancara dan Forum Group Discussion (FGD)

Wawancara dilaksanakan dengan pemangku kepentingan seperti pengelola BUMDes, pemilik usaha, atau masyarakat setempat sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan bisnis yang dilaksanakan oleh BUMDes (Engkus, Sakti, and Suparman 2020). Pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara mencakup pengalaman penggunaan *Google My Business*, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan usaha BUMDes, dan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan FGD melibatkan kelompok diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti anggota BUMDes, pemilik usaha, dan masyarakat desa. FGD dilaksanakan untuk membantu menggali lebih dalam tentang berbagai perspektif dan gagasan terkait penggunaan *Google My Business* (Indrawati et al. 2021) yang akan diimplementasikan sebagai sarana promosi BUMDes Desa Karangkemojing.



Gambar 1 . Kegiatan Wawancara dan FGD

c. Sosialisasi

Dalam tahap sosialisasi penelitian ini, pendekatan mencakup pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan kepentingan BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangemojing terkait pemanfaatan *Google My Business*. Sosialisasi tidak hanya memperkenalkan tujuan penelitian secara jelas kepada pemangku kepentingan, tetapi juga melibatkan implementasi praktik nyata, seperti pembuatan akun dan manajemen administrasi *Google My Business* (Mudjiyanti et al. 2022). Langkah-langkah konkret ini diintegrasikan ke dalam proses komunikasi dan partisipasi pihak terkait, bertujuan memberikan wawasan praktis dan memperdalam pemahaman terkait langkah-langkah teknis serta manfaat potensial platform ini. Praktek ini, yang mencakup pembuatan akun dan manajemen administrasi, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan BUMDes dalam mengoptimalkan pemanfaatan *Google My Business* untuk mendukung perekonomian desa. Dengan menyatukan komunikasi yang jelas dan praktek langsung, tahap sosialisasi ini bertujuan membangun dasar yang solid untuk penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan *Google My Business* oleh BUMDes.



Gambar 2 : Kegiatan Sosialisasi

d. Evaluasi

Dalam rangka hasil evaluasi jangka pendek, dirancang kuesioner yang digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan (Gautama et al. 2020). Kuesioner ini dirancang mencakup aspek pemahaman peserta terhadap tujuan dan manfaat kegiatan, penilaian manfaat yang dirasakan, identifikasi kendala yang mungkin dihadapi peserta, pengukuran kepuasan peserta, dan pemberian kesempatan bagi peserta untuk memberikan saran dan rekomendasi. Analisis terhadap data kuesioner ini diharapkan akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana kegiatan pendampingan berkontribusi terhadap pemahaman dan perkembangan peserta.



Gambar 3. Tahapan Kegiatan Pendampingan

HASIL

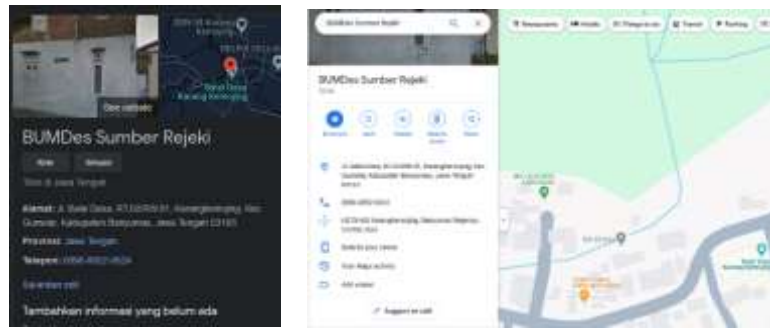
Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai pemanfaatan *Google My Business* untuk meningkatkan perekonomian pada BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkemojing adalah usaha mitra BUMDes telah berhasil terdaftar dan terverifikasi pada Google Maps dan *Google My Business*. Melalui kegiatan ini, pemilik BUMDes diharapkan dapat memperkenalkan usaha mereka ke pangsa pasar yang lebih luas, sehingga memiliki jangkauan lebih luas dan berdampak kepada pendapatan desa. Materi pelatihan ini mencakup pembuatan akun *Google My Business*, pembuatan konten dan promosi produk dengan *Google My Business*, serta pengelolaan *Google My Business* sebagai media promosi dengan desain yang menarik, konten berkualitas, dan interaksi yang baik kepada masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan dan tahap monitoring serta evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan dan kemampuan mitra. Solusi yang ditawarkan dari beberapa masalah mitra meliputi cara membuat konten, membuat konten yang menarik, dan mengelola promosi dengan baik. Hasil akhir yang diharapkan adalah peserta yang terlibat dapat memanfaatkan *Google My Business* sebagai media promosi desa kepada masyarakat, serta meningkatnya pendapatan Pengelola BUMDes yang sudah dibekali ilmu pengetahuan dan teknologi, optimalisasi kekayaan desa yang ada, dan memahami proses pengelolaan media promosi Desa Karangkemojing yang dapat meningkatkan pendapatan yang akan berdampak kepada masyarakat desa setempat.



Gambar 4 . Foto Bersama Peserta

DISKUSI

Selama rangkaian pelaksanaan pendampingan, BUMDes Sumber Rejeki mengikuti seluruh tahapan kegiatan penerapan *Google My Business* mulai tahapan pembuatan akun *Google My Business*, pembuatan konten materi, dan administrasi. BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkemojing telah berhasil terdaftar dan terverifikasi pada Google Maps dan *Google My Business*. Hal ini terlihat dari tampilnya usaha mitra pada Google Maps, berupa nama usaha mitra, lokasi, jam operasional, melihat ulasan, memasukkan foto, serta mitra dapat mengambil kesimpulan keberhasilan layanan tersebut.



Gambar 5. Hasil Pencarian BUMDes Sumber Rejeki Desa Karangkebojoring pada Google Search dan Google Maps

Pengaruh positif pemanfaatan *Google My Business* terhadap peningkatan perekonomian masyarakat pada BUMDes Sumber Rejeki antara lain:

1. Pertama, *Google My Business* dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan produk dan layanan BUMDes. Hal ini karena *Google My Business* dapat menampilkan informasi tentang BUMDes, seperti alamat, nomor telepon, jam operasional, dan produk atau layanan yang ditawarkan. Dengan informasi yang lengkap dan akurat, masyarakat dapat lebih mudah menemukan dan mengenal BUMDes.
2. Kedua, *Google My Business* dapat membantu mempermudah pelanggan untuk menghubungi BUMDes. Hal ini karena *Google My Business* menyediakan informasi kontak yang lengkap, seperti alamat, nomor telepon, dan email. Dengan informasi kontak yang mudah diakses, pelanggan dapat dengan mudah menghubungi BUMDes untuk mendapatkan informasi atau melakukan pembelian.
3. Ketiga, *Google My Business* dapat membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas BUMDes. Hal ini karena *Google My Business* menampilkan ulasan dan rating dari pelanggan. Ulasan dan rating yang positif dapat membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas BUMDes di mata masyarakat.

Evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan dalam pengabdian telah dilaksanakan. Untuk mengukur pengaruh dan tingkat signifikansi dari pengabdian masyarakat setelah paparan materi dan sejumlah simulasi, diakhir acara para peserta akan diberikan kuesioner untuk melihat sejauh mana, peserta memahami dan menguasai materi mengenai pengelolaan *Google My Business*. Penggunaan *Google My Business* diharapkan memberikan citra yang positif terhadap usaha mitra. Hasil tersebut dapat dilihat dengan adanya *Google My Business* dapat menjadi salah satu strategi pemasaran digital yang mudah bagi UMKM yang kesulitan dalam memasarkan produknya secara digital. Dengan adanya *Google My Business* pada usaha mitra, menjadikan usaha lebih mudah ditemukan oleh pelanggan yang ingin membeli produk mitra. Selain itu, BUMDes Sumber Rejeki telah mampu untuk

mengelola laman *Google My Business* secara mandiri, baik menambahkan foto maupun mengubah informasi lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan mencakup pemanfaatan *Google My Business* di BUMDes "Sumber Rejeki" Desa Karangkebojing untuk meningkatkan keterampilan pemilik UMKM dalam memperkenalkan usaha mereka ke pasar yang lebih luas. Pelatihan ini memberikan materi agar masyarakat dapat dengan mudah menemukan anggota BUMDes, memperluas jangkauan, dan meningkatkan pendapatan desa. Peserta dapat efektif menggunakan *Google My Business* sebagai media promosi, dengan desain menarik dan konten berkualitas untuk menarik perhatian masyarakat. Dengan fokus pada pembuatan konten yang menarik dan pengelolaan promosi yang baik, diharapkan BUMDes Karangkebojing dapat dikenal lebih luas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google My Business* berpengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat pada BUMDes Sumber Rejeki. Dengan memanfaatkan *Google My Business* secara optimal, BUMDes dapat meningkatkan visibilitas dan keterjangkauan BUMDes secara online, sehingga dapat meningkatkan penjualan, loyalitas pelanggan, dan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat membantu BUMDes dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan kesejahteraan desa secara keseluruhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan *Google My Business* untuk meningkatkan keterampilan pemilik UMKM di BUMDes "Sumber Rejeki" di Desa Karangkebojing. Terima kasih khusus kepada Universitas Bina Sarana Informatika yang telah menyediakan sumber daya manusia, materi pelatihan, dan sarana prasarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dukungan dan komitmen Universitas Bina Sarana Informatika dalam meningkatkan keterampilan para pengusaha lokal sangatlah berharga. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pengelola BUMDes Karangkebojing yang telah berperan sebagai fasilitator dan narasumber dalam pelatihan. Dukungan dan komitmen mereka dalam meningkatkan keterampilan para pengusaha lokal juga sangatlah berharga.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada anggota masyarakat yang turut serta dalam pelatihan. Antusiasme dan semangat mereka dalam mengadopsi alat-alat teknologi guna

peningkatan usaha mereka sangatlah menginspirasi. Kami berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi BUMDes "Sumber Rejeki" dan masyarakat Desa Karangkebojonegoro pada umumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Azis, Mochammad Abdul, Ahmad Al Kaafi, Leliyanah Leliyanah, and Suparni Suparni. 2022. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Ms. Excel Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Dilingkungan Karang Taruna." *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis* 2(2): 125–31.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa." *Journal of rural and development* 5(1).
- Engkus, Engkus, Fajar Tri Sakti, and Nanang Suparman. 2020. "Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(3): 441–48.
- Gautama, Budhi Pamungkas et al. 2020. "Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4): 355–69.
- Husaini, Muhammad. 2017. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (e-Education)." *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika* 2(1).
- Indrawati, Lucia Rita et al. 2021. "Optimalisasi Fungsi BUMdes Melalui Penguatan Manajemen Dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Desa Wisata Ngargogondo Borobudur." *Solidaritas: Jurnal Pengabdian* 1(2): 13–22.
- Mudjiyanti, Rina et al. 2022. "Pengembangan Potensi Usaha Masyarakat Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Transformasi Digital Di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas." *Journal of Economic and Social Empowerment* 1(02): 69–74.
- Mustofa, Mustofa, and B Heni Budiwati. 2019. "Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now." *Pustakaloka* 11(1): 114–30.
- Nugrahaningsih, Putri et al. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada BUMDES Blulukan Gemilang." *Kumawula: jurnal pengabdian kepada masyarakat* 4(1): 8–14.
- Sormin, Masdelima Azizah, Nur Sahara, and Lisna Agustina. 2018. "Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) Dalam Kinerja Pengolahan Data Di Pemerintahan Desa Bagikepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola." *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 78–82.